

PELATIHAN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER ENGLISH CLUB DI SEKOLAH MITRA

Aisyah Hamidiyah¹, Rosmania Rima², Rahman Hakim³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

aisyah.hamidiyah@untirta.ac.id, rosmania@untirta.ac.id, rahman@untirta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide training on developing English club extracurricular to representatives of high schools in Banten Province. Extracurriculars are activities that are held both inside and outside of school, outside of school hours that are tailored to the circumstances and needs of the school, and specifically designed to match the interests and talents of students. This activity is organized by schools to accommodate students' talents and interests. Senior high schools in Banten Province also have various types of extracurricular activities, including the English Club. For English Club activities to be more developed and beneficial for students, the Department of English Education at Sultan Ageng Tirtayasa University held a service by providing training to develop English Clubs in their respective schools. The procedures of this service are preparation and implementation of the service. The stages of the activities carried out were theme setting, material preparation, tutor training, program socialization, and reflection. Service activities show good results. The participants managed to design extracurricular activities well. The activities outlined in the design show clear and purposeful stages. This service expects that plans have been prepared can be implemented to improve the English skills of high school students in Banten Province.

Keywords: curriculum, extracurricular, English club

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tentang pengembangan ekstrakurikuler *English Club* kepada para perwakilan sekolah-sekolah menengah atas yang berada di Provinsi Banten. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di dalam ataupun luar sekolah, di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Kegiatan ini diselenggarakan oleh sekolah-sekolah untuk mewadahi bakat dan minat siswa. Sekolah-sekolah menengah atas di Provinsi Banten pun memiliki berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya *English Club*. Agar kegiatan *English Club* dapat lebih berkembang dan bermanfaat bagi siswa, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mengadakan pengabdian dengan memberikan pelatihan untuk mengembangkan *English Club* di sekolah masing-masing. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan cara persiapan dan pelaksanaan pengabdian. Tahapan persiapan, kegiatan yang dilaksanakan adalah penetapan tema, penyusunan materi, pelatihan tutor, sedangkan pada tahap pelaksanaan adalah pelatihan pengembangan *English Club*, dan refleksi. Kegiatan pengabdian menunjukkan hasil yang baik. Para peserta berhasil membuat rancangan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang disusun dalam rancangannya menunjukkan tahapan yang jelas dan bertujuan. Harapan dari pengabdian ini adalah perencanaan yang sudah disusun agar dilaksanakan demi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa sekolah menengah atas di Provinsi Banten.

Kata kunci: kurikulum, ekstrakurikuler, English club

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus dilakukan secara tersusun dan sistematis. Di antara pendukung penyelenggaraan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum mencakup (1) sejumlah mata pelajaran atau organisasi pengetahuan; (2) pengalaman belajar atau kegiatan belajar; (3) program belajar (*plan for learning*) untuk siswa; dan (4) hasil belajar yang diharapkan. Beauchamp (1998) menyebutkan bahwa *curriculum is the heart of education*. Hal ini dikarenakan bahwa kurikulum merupakan semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah. Dari perspektif praktisi Stark & Lattuca (1997) menyatakan bahwa kurikulum adalah *blueprint* dari kegiatan-kegiatan yang bermuatan tujuan-tujuan, materi, kebutuhan siswa, kegiatan pembelajaran, pemberian instruksi, asesmen, dan metode evaluasi. Namun, perkembangan konsep kurikulum sekarang ini sudah dipengaruhi oleh keyakinan individu secara epistemologi dan filosofisnya (Fraser and Bosanquet, 2006).

Selain yang tertera di dalam kurikulum, sekolah juga menyelenggarakan pendidikan yang memuat dan mewadahi seluruh minat dan bakat siswa. Semua ini tercakup dalam ekstrakurikuler. Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di dalam maupun luar sekolah, seperti tertulis dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendukung bidang studi yang sudah dipelajari di dalam ruang kelas. Usman (1993:22) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung bidang studi dan dapat memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa salah

satunya adalah *English Club*. *English Club* adalah sebuah organisasi yang menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa, menulis esai, menulis kreatif, atau membaca puisi dan fokus kepada penggunaan bahasa Inggris daripada pengembangan keterampilan berbahasa yang kaku (Afia, 2006).

Sekelompok orang yang tergabung dalam *English Club* memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris (Sabgini, 2017). Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, sebuah *English Club* sebaiknya memiliki silabus. Silabus ini disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelum kegiatan *English Club* dijalankan. Kegiatan-kegiatan yang akan difokuskan pun sebaiknya dipilih agar siswa yang bergabung dapat memilih sesuai dengan minatnya sehingga diharapkan penyelenggaraan *English Club* dapat memenuhi tujuan, yaitu dapat menjadi pendukung mata pelajaran Bahasa Inggris dan wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan cara mengembangkan *English Club*. Hal ini sejalan dengan Taruli (2013: 157) yang menyatakan bahwa penyelenggaraan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai tujuan yang telah disyaratkan, selain rencana penyelenggaraan oleh pembina/guru pembimbing perlu disusun, pengajar/pelatih/instruktur dipersiapkan, jadwal latihan secara sistematis dan teratur dibuat, materi dan sumber belajar ditentukan, program belajar disusun, dan program kegiatan ekstrakurikuler dijabarkan.

Pelatihan pengembangan *English Club* ini berfokus kepada pemberian materi yang berhubungan dengan pembuatan silabus, pembuatan materi ajar, pemilihan media, penggunaan teknologi, pengenalan *fun games* (permainan yang menyenangkan), dan pembuatan evaluasi sebagai refleksi kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam membuat dan menyusun silabus serta perangkatnya dalam menyelenggarakan program ekstrakurikuler di sekolah masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyelenggarakan pengabdian berupa pelatihan kepada 15 perwakilan sekolah menengah atas yang terdapat di kota dan kabupaten di Provinsi Banten. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Serang. Tahapan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat tertera dalam bagan berikut:

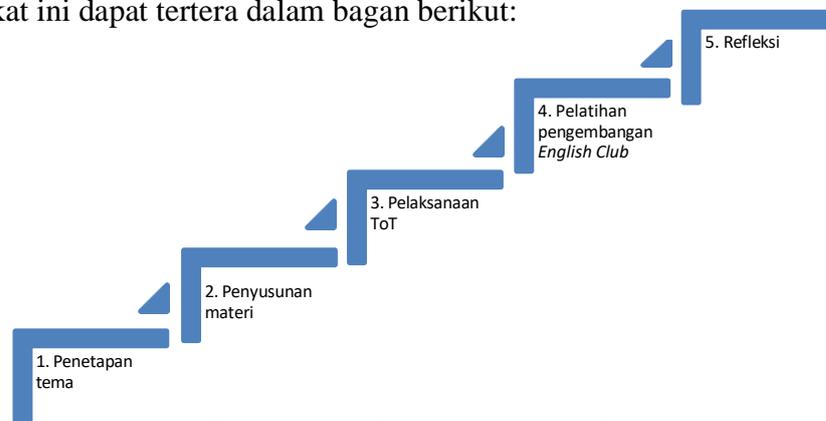


Diagram 1. Tahapan program PkM

Pengabdian diselenggarakan dalam dua tahap: persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dilaksanakan di kampus, yang mencakup (1) penetapan tema, (2) penyusunan materi, dan (3) pelaksanaan ToT. Selanjutnya, tahap pelaksanaan diselenggarakan di lokasi pengabdian, yang mencakup (4) pelatihan pengembangan *English Club*, dan (5) refleksi.

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan rapat internal untuk menentukan tema, jumlah peserta, lokasi pengabdian, materi, narasumber, dan kemungkinan kerja sama yang akan dijalin dalam kegiatan pengabdian. Surat izin penggunaan tempat sebagai lokasi pengabdian dibuat dan dikirimkan. Surat undangan dibuat dan disebarakan ke sekolah-sekolah menengah atas yang berada di Provinsi Banten. Selain itu, dilakukan pula pelatihan tutor. Pelatihan ini diselenggarakan bagi mahasiswa yang akan menjadi tutor pada pelaksanaan pengabdian.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan ekstrakurikuler dilaksanakan di lokasi pengabdian. Tim pengabdian bekerja sama dengan tim di lokasi pengabdian menjalankan kegiatan sesuai rundown acara yang telah dibuat. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan program dielaborasikan sesuai dengan tahapan program yang disusun dalam bagan seperti di atas. Berikut adalah pelaksanaan program pengabdian.

1. Penetapan Tema

Sebagai tahap persiapan kegiatan awal yang dilakukan adalah menyelenggarakan rapat internal jurusan yang menentukan dan menetapkan tim pengabdian. Kemudian tim menentukan tema pengabdian. Rapat ini dilaksanakan pada 5 Mei 2023. Rapat pertama membahas tema pengabdian dan materi yang tepat sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Putusan rapat terdapat dalam notula. Setelah itu, dilakukan rapat-rapat berikutnya tentang pelaksanaan ToT dan pengabdian.

Notulen Rapat 1

5 Mei 2023

1. Pengabdian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2. Tim pengabdian ditentukan oleh Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan diajukan surat tugas ke fakultas.
3. Sebelum surat tugas diterima, tim pengabdian sudah mulai bergerak.
4. Tim pengabdian melakukan survei dan observasi lapangan untuk menggali informasi tentang kebutuhan di lapangan (diberi waktu 2-3 minggu).

Sekretaris Jurusan,

Rosmania Rima, M.Pd.

Gambar 1. Notula Rapat 1

Notulen Rapat 2

Jumat, 2 Juni 2023

1. Hasil survey menyatakan kebutuhan pengembangan ekstrakurikuler Bahasa Inggris sangat dibutuhkan karena banyak perlombaan Bahasa Inggris diselenggarakan seperti debat Bahasa Inggris, pidato Bahasa Inggris, menulis esay berbahasa Inggris, menulis cerita, storytelling, dan sebagainya. Selain itu, keterampilan berbahasa Inggris pun dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Tema kegiatan pengabdian: Pelatihan pengembangan English Club bagi sekolah mitra.
3. Nara sumber:
 - a. Pembina ESA/Himpunan Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.
Materi: English Club sebagai ekstrakurikuler: Rancangan dan kegiatannya
 - b. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
Materi: Pengembangan ekstrakurikuler English club: pelaksanaan dan pembinaan oleh Jurusan Pendidikan bahasa Inggris
4. Penentuan peserta: perwakilan sekolah-sekolah menengah atas di kota dan Kabupaten di Provinsi Banten (15 sekolah).
5. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2023.
6. Dibutuhkan Tot untuk pendampingan English Club sebanyak peserta pelatihan. Tot dilaksanakan di kampus. Para peserta adalah mahasiswa terpilih. Dilaksanakan tanggal Sabtu 17 Juni 2023.

Sekretaris,

Rosmania

Gambar 2. Notula Rapat 2

2. Penyusunan Materi

Tim pengabdian menyusun materi silabus yang akan disampaikan dalam ToT tutor *English Club*. Semua hal yang berhubungan dengan pelatihan keterampilan berbahasa dan metode pengajaran yang menarik dituangkan dalam silabus untuk ToT. Di samping itu, tim penyusun materi pun membuat contoh silabus untuk dijadikan model pengembangan *English Club*.

3. Pelaksanaan ToT

Pelatihan untuk tutor diselenggarakan di Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa selama satu hari setara delapan jam pertemuan. Para instruktur ToT adalah dosen-dosen jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang juga merupakan tim pengabdian. Mahasiswa yang menjadi peserta ToT ini berjumlah 15 sesuai dengan jumlah sekolah mitra yang akan menjadi tempat pendampingan. Mereka mendapatkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan media, dan pemanfaatan teknologi (penggunaan *software*/sumber referensi) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. Setelah menyelesaikan ToT, para tutor/mahasiswa ini siap untuk diterjunkan ke lapangan untuk mendampingi para Guru Pembina *English Club* di sekolah-sekolah mitra.



Gambar 3. Pemberian Materi Model Pembelajaran dan *Fun Games*



Gambar 4. Pemberian Materi Media dan Teknologi

4. Pelatihan pengembangan *English Club*

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 18 Juli 2023 di SMA Negeri 8 Kota Serang. Para peserta yang merupakan perwakilan dari sekolah-sekolah mitra hadir mengikuti pelatihan. Sebanyak 15 guru (pembina siswa) mendapatkan materi yang berhubungan dengan pengembangan penyelenggaraan ekstrakurikuler *English Club*. Materi tersebut disampaikan oleh Pembina *English Student Association* dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (Materi dan jadwal dapat dilihat pada gambar 4 dan 5). Dalam pemberian materi mahasiswa tutor turut mendampingi. Pendampingan ini dilakukan agar para peserta pelatihan dapat berdiskusi untuk menentukan program unggulan dalam ekstrakurikuler *English Club* yang akan dilaksanakannya di sekolah.

Para peserta membuat model kegiatan (seperti lesson plan) untuk satu pertemuan selama 90 menit. Model kegiatan ini mencakup tujuan kegiatan, fokus keterampilan yang akan dikembangkan, materi atau tema, dan uraian aktivitas pada pertemuan tersebut.



Gambar 5. Pengajar dan Peserta Pelatihan



Gambar 6. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di kelas

Rundown acara kegiatan
Pelatihan Pengembangan Ekstrakurikuler English Club di Sekolah Mitra
Selasa, 18 Juli 2023
SMA Negeri 8 Kota Serang

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 08.15	Pendaftaran	
08.15 – 08.45	Pembukaan - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Laporan Ketua pelaksana - Sambutan sekaligus membuka acara: Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris - Doa - Penutup	MC Dr. Aisyah Hamidiyah, M.Pd. Rahman Hakim, M.Pd. Dr. Jakaria, M.Pd. MC
08.45 – 09.00	Menikmati kudapan	Panitia dan peserta
09.00 – 10.30	English Club sebagai ekstrakurikuler: Rancangan dan kegiatannya	Dr. Ahmad Baihaqi, M.Pd.
10.30 – 12.00	Pengembangan ekstrakurikuler English club: pelaksanaan dan pembinaan	Rahman Hakim, M.Pd.
12.00 – 12.15	Penutup dan administrasi	Panitia dan peserta

Gambar 7. Run Down Kegiatan Pelatihan

Contoh Lesson Plan

Minggu 4

Focus : Public speaking

Purpose : Students are able to deliver ideas in front of the audiences.

Activities	Time duration
Opening: - The students are viewing a speech from presidents or winning award artists. - The students analyze the topics of the speech. - Students are divided into groups of 4	15 minutes
Main activities: - Playing 'Name Ten' game to choose topics for each group. The winner can choose the topic. - Each group discuss the topics and arrange the speech together. They can do the discussion separately from other groups. - Each member performs in front of the group. - All students are gathered but still with their group. - Each group perform the speech in front of all groups.	60 minutes
Closing: - Play 'Telephone' game.	15 minutes

Games:

1. Name Ten
 Rounds can have themes as simple as numbers and colours, or more complicated such as occupations or food. A timer is set for one minute, and each player has to try and think of ten words related to the category. Players get a point for each word they write correctly and bonus points for any word they write that has not been thought of by another player. This means that players are rewarded for the more unusual English vocabulary.
2. Telephone
 Students will whisper a given phrase down the line. The last person will announce the likely convoluted sentence to the class for everyone's amusement.
How to play:
 - Have all of the students sit or stand in a straight line or a circle.
 - Make up a phrase or sentence and whisper it in the first student's ear.
 - That student then whispers the phrase to the next person, and so on and so forth.
 - If a student would like the phrase repeated to them, they can say "Operator!" This can only be done once per person.
 - The last person to hear the phrase will repeat it out loud. It's always funny to see how different the phrase turns out!
 To make this game competitive, split the class into two teams and see who gets closest to the original phrase.

Gambar 8. Contoh Lesson Plan

5. Refleksi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan refleksi. Para peserta diberikan pertanyaan tentang pemahaman terhadap penyusunan kegiatan *English Club* dan kemungkinan pelaksanaan *English Club* di sekolah masing-masing. Tim mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ToT dan pelatihan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa 15 (100%) peserta pelatihan sudah memahami penyusunan kegiatan *English Club*. Mereka sudah mampu menyusun rancangan kegiatan per pertemuan. Rancangan program tersebut berisi penentuan tujuan, penyusunan materi ajar, dan pemilihan fun games. Sehubungan dengan pelaksanaan di sekolah, mereka menyatakan bahwa kegiatan *English Club* ini sudah menjadi program ekstrakurikuler, namun kegiatannya masih belum terperinci dan terprogram. Oleh karena itu, pembimbingan rutin dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan terus berlangsung agar program berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa-siswa di sekolah mitra. Hal ini memberikan kesempatan kepada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk tetap melaksanakan tridarma, yaitu pengabdian, secara terjadwal dengan mengirimkan tutor mahasiswa dan dosen pembimbing.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan pengembangan ekstrakurikuler *English Club* berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para guru pembina sebagai peserta tentang penyusunan rancangan kegiatan perpertemuan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa seluruh peserta sudah memahami penyusunan kegiatan *English Club* yang dilengkapi dengan pemilihan tujuan kegiatan perpertemuan, materi, dan *fun games* yang tepat. Selain itu, kegiatan ini memberikan inspirasi bagi para guru pembina untuk membuat program ekstrakurikuler lebih terarah dengan bekerja sama melakukan bimbingan rutin dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

REFERENSI

Afia, Jawida Ben. 2006. English Club: Introducing English to Young Learner.
English Teaching Forum. Number 2

Usman, Moh. Uzer, Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi
Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taruli, K. 2013. Catatan Harian Guru: Menulis Itu Mudah, Yogyakarta:C.V Andi
Offset.